



## KPH Purbodiningrat Perkenalkan Seni Budaya Yogyakarta Lewat Even di Titik Nol Kilometer

**YOGYA, TRIBUN** - Gelaran 0 Kilometer Cultural Tourism sukses menyedot perhatian wisatawan dan masyarakat di Kota Yogyakarta, Rabu (30/8) sore. Pentas dan pertunjukan seni yang dikemas di pedestrian, tepatnya di halaman depan 0 Kilometer Coffee & Tea ini semakin menguatkan Yogyakarta sebagai Kota Seni dan Budaya.

Adapun kegiatan ini terselenggara atas prakarsa Kanjeng Pangeran Haryo (KPH) Purbodiningrat melalui program Pokok Pikiran (pokir) sebagai Anggota Komisi DPRD DIY yang difasilitasi oleh Dinas Pariwisata DIY dengan Dana Keistimewaan.

KPH Purbodiningrat saat ditemui di lokasi acara mengungkapkan, tujuan diselenggarakannya '0 Kilometer Cultural Tourism' ini untuk mendukung DIY sebagai destinasi wisata berbasis

seni budaya.

Karenanya, sesuai namanya, kegiatan ini pun dilakukan di Titik Nol Kilometer yang merupakan satu kawasan wisata favorit di Kota Yogyakarta.

"Even ini tentu saja sebagai sarana bagi potensi-potensi budaya dan kesenian yang ada di Kota Yogyakarta. Sehingga hari ini, ditampilkan sekitar 10 grup kesenian dan sanggar di Yogyakarta," ungkap anggota dewan dari Fraksi PDI Perjuangan ini.

Menurut Kanjeng Purbodiningrat, pihaknya sengaja mengedepankan unsur budaya sebagai salah satu daya tarik wisata. Apalagi saat ini, potensi pelestari seni budaya oleh kalangan generasi muda di Yogyakarta berkembang bagus.

"Regenerasi para pelaku seni budaya di Yogyakarta sudah baik.

Terbukti, dari antusias penampil yang kebanyakan masih pelajar dan orang tua yang mendampingi," katanya.

Lebih lanjut, KPH Purbodiningrat berkomitmen untuk menggelar kegiatan serupa di lokasi lain. Tak hanya di Kota Yogyakarta, tapi juga bisa di kabupaten lain di DIY.

"Biasanya even semacam ini diselenggarakan di daerah pariwisata. Dan, kegiatan ini akan digelar di kabupaten lain, agar ikut mempromosikan daerah wisata dengan kegiatan kebudayaan. Sehingga, akan menarik wisatawan lebih banyak lagi untuk hadir di destinasi wisata tersebut," tandasnya.

Adapun rangkaian acara dalam 0 Kilometer Cultural Tourism, di antaranya pertunjukan orkestra dan ansambel, pentas seni dolanan bocah, beberapa

pertunjukan seni tari misalnya tari soyong, tari kesatria abisatya, dan ditutup pertunjukan band.

Sementara Subarjilana, Mantri Pamarangan Praja Kemantren Gondomanan menyambut positif even di Titik Nol itu. Ia berharap, melalui even ini dapat meningkatkan kunjungan wisata di DIY.

Menurutnya, ada beberapa faktor yang menarik kunjungan wisata, di antaranya potensi seni budaya lokal.

"Seni budaya di Yogyakarta sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Ini kan yang sebelumnya diminati turis, baik mancanegara maupun dalam negeri. Karena, saat berkunjung di Yogyakarta, mereka ingin melihat potensi budaya lokal yang tak ada di daerah asalnya," ungkapnya. (nto/ord)



TRIBUN JOGJAWARA SANTO  
 GEBYAR - KPH Purbodiningrat bersama para seniman pengisi acara 0 Kilometer Cultural Tourism di seputaran Titik Nol Kilometer Yogyakarta, Rabu (30/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005